



## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode *Card Sort* Tentang Siklus Hidup Makhluk Hidup**

**Muslimin, Muspratiwi Pertiwi MR, Jumaini**

<sup>1 2 3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email\*: [muslimin@unm.ac.id](mailto:muslimin@unm.ac.id), [muspratiwibill10@gmail.com](mailto:muspratiwibill10@gmail.com), [jumainilog07@gmail.com](mailto:jumainilog07@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan menggambarkan meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* tentang siklus hidup. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun subjek penelitian berjumlah 20 siswa yang memiliki hasil belajar belum mencapai nilai standar ketuntasan belajar minimal (SKBM). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri empat kegiatan yaitu kondensasi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *card sort* terbukti dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** metode *card sort*; hasil belajar; siswa

**Abstrak:** *This study aims to improve the process and student learning outcomes by applying the card sort learning method about the life cycle. This study uses a qualitative approach with the type of classroom action research (CAR). The research sample is 20 students whose learning outcomes have not reached the minimum learning completeness standard (SKBM). Data collection techniques in this study used observation, test and documentation techniques. The data analysis technique consists of four activities, namely data condensation, data presentation, data verification and drawing conclusions. The results of the study indicate that through the application of the card sort learning method it is proven to be able to improve the process and student learning outcomes.*

**Kata Kunci:** *card sort method; learning achievement; students*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan dilaksanakan dalam rangka membantu siswa menumbuhkan dan mengembangkan potensi dan menjadi sarana dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah-masalah yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan objektif yaitu pengetahuan yang dapat diterima oleh akal sehat.

Definisi tersebut sejalan dengan tujuan kurikulum pendidikan Indonesia saat ini yaitu Kurikulum 2013 dalam Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menyatakan bahwa kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar mampu hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan

afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Berdasarkan hasil observasi serta kegiatan wawancara dengan wali kelas IV UPT SD Negeri 9 Benteng Kabupaten Sidrap yang dilakukan sebanyak 2 kali, didapatkan rata-rata hasil belajar 20 siswa belum mencapai nilai SKBM. Hanya 7 siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 75$  sedangkan 13 siswa belum mencapai nilai  $\geq 75$ . Adapun SKBM yang ditetapkan yaitu 75.

Hal ini dipengaruhi dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Faktor dari guru yaitu; (a) guru kurang menyampaikan KD yang akan dicapai; (b) guru kurang melibatkan siswa dalam kerja sama kelompok; (c) guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya. Sedangkan faktor dari siswa yaitu; (a) daya serap siswa kurang dalam memahami materi; (b) kerjasama siswa kurang dalam kelompok; (c) siswa cenderung tidak berani mengemukakan pendapatnya.

Salah satu metode pembelajaran yang menarik dan berpotensi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yaitu metode pembelajaran *card sort* tentang siklus hidup. Murdi (2018) mengemukakan bahwa penerapan metode pembelajaran *card sort* memungkinkan untuk dapat mengaktifkan siswa dan menciptakan suasana positif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Zaini, Munthe dan Aryani (2019) menyatakan bahwa pembelajaran *card sort* merupakan “kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau *mereview* informasi”. Lebih lanjut, Elfimar (2019) menyatakan bahwa metode pembelajaran *card sort* mengajak siswa untuk belajar aktif yang bertujuan agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas. Metode pembelajaran *card sort* atau menyortir kartu adalah sebuah metode pembelajaran yang sangat sederhana yang terdiri dari kartu yang berisikan bagian-bagian materi yang diajarkan. Siswa dituntut untuk mencari bagian-bagian materi yang dimiliki siswa lain kemudian

mendiskusikan secara kelompok sesuai dengan kategori kartu yang mereka dapatkan.

Norchin (2013) mengemukakan bahwa metode pembelajaran *card sort* memiliki kelebihan yaitu siswa berperan aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengungkapkan daya ingat terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Sedangkan, Hosnan (2014) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan metode pembelajaran *card sort* memiliki kekurangan yaitu “membutuhkan persiapan seperti pembuatan media berupa kartu-kartu dan suasana kelas menjadi gaduh” (Hanifah dan Wulandari, 2018).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaannya terdapat ketergantungan positif di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi pasif saja, melainkan siswa ditantang untuk aktif berkomunikasi terutama keaktifan dalam bertanya, berpikir kritis dan menemukan informasi yang relevan dalam kehidupan nyata serta mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tidak kelas (PTK) dengan judul “Penerapan metode pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang siklus hidup makhluk hidup kelas IV UPT SDN 9 Benteng Kabupaten Sidrap”.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan aktifitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian yang dilaksanakan difokuskan pada dua aspek, yaitu fokus pada proses/kegiatan pembelajaran dan fokus pada evaluasi hasil penerapan metode pembelajaran *card sort*. Fokus proses yakni memfokuskan pada langkah-langkah penerapan metode pembelajaran *card sort* dan mengamati

proses yang terjadi dalam pembelajaran yang meliputi aktivitas guru dan aktivitas siswa dan Fokus proses yaitu memfokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa melalui tes tentang siklus hidup makhluk hidup yang menggunakan metode pembelajaran *card sort*.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada hari Jum'at, 4 Maret 2022 dan Jum'at, 11 Maret 2022 sesuai dengan jadwal pembelajaran. Proses penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 9 Benteng Kabupaten Sidrap, Provinsi Sulawesi Selatan yang jumlah siswanya sebanyak 20 orang, dengan rincian jumlah siswa laki-laki 11 orang dan siswa perempuan sebanyak 9 orang.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini mengacu pada skema yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggrat dalam (Arikunto, Suhardjono dan Supardi, 2015) yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahap perencanaan adalah merencanakan hal-hal yang akan diajarkan serta permasalahan yang ada dan cara pemecahannya, pelaksanaan adalah melaksanakan rencana kegiatan pembelajaran yang telah dibuat, observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran, refleksi langkah terakhir yang dilakukan dengan melihat hasil yang telah dicapai pada setiap siklus.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan, pengamatan (Observasi), dokumentasi dan tes. Beberapa teknik tersebut diuraikan sebagai berikut: 1) Observasi merupakan teknik pengumpul data dengan cara mengamati proses pembelajaran. Observasi dapat digunakan jika menggunakan pedoman yang terdapat indikator yang diamati, 2) Tes merupakan teknik pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan yang digunakan dalam mengukur keterampilan pengetahuan. 3) Teknik dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui sumber-sumber dokumen berupa

tulisan, gambar, atau karya-karya.

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Tehnik yang digunakan adalah tehnik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Huberman dan Saldana dalam (Saputra, et al 2021). yang terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu sebagai berikut: a) Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, menyederhanakan dan mengabstraksikan data yang mendekati keseluruhan data yang diperoleh, Penyajian data yang telah dipilah-pilah sesuai tujuan penelitian kemudian disajikan ke dalam tabel. Semua data yang terkumpul mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi diatur ke dalam tabel agar mempermudah dalam membaca data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang terdiri atas aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* mengalami peningkatan yang signifikan. Fakhurrazi (2016) mengemukakan bahwa dengan menggunakan metode *card sort* banyak hal yang dapat dipelajari oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok. Pengaplikasian metode ini lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkatkan kemampuan belajar siswa, sehingga siswa dapat belajar dengan mandiri, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pada siklus I proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikualifikasikan kurang (C). Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal dalam pelaksanaan terdapat adanya beberapa kekurangan yang terjadi di dalamnya. Banyak siswa yang kesulitan menemukan kartu induknya yang cocok dengan teman sekelasnya sehingga memerlukan bimbingan lebih dari guru dan siswa kurang berani dalam mengungkapkan pendapatnya di depan kelas. Akibatnya, terlihat pemahaman siswa terhadap materi siklus hidup masih sangat rendah.

Hal ini dapat dilihat hasil tes siklus I

terdapat 13 siswa yang tuntas memperoleh nilai 75 ke atas dan 7 siswa yang belum memperoleh nilai 75 sehingga berada pada kategori kurang (K) maka siklus I belum mencapai indikator keberhasilan berdasarkan pendapat Djamarah dan Zain (2014). Dengan demikian peneliti melanjutkan tindakan siklus II.

Pada siklus II terjadi perubahan peningkatan terhadap penerapan metode pembelajaran *card sort* yang dilakukan oleh guru dikualifikasikan baik (B). Dapat dilihat juga pada hasil tes siklus II terdapat 17 siswa dengan kategori tuntas dan siswa yang memperoleh < 75 sebanyak 4 siswa atau (15%) dengan kategori tidak tuntas atau belum berhasil. Dengan demikian, siswa dikatakan tidak tuntas atau belum berhasil apabila dikonfirmasi dengan nilai SKBM sekolah, yaitu siswa dinyatakan lulus apabila mencapai 75% yang memperoleh nilai  $\geq 75$ .

Dari keseluruhan proses yang telah dilaksanakan oleh peneliti baik dalam perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *card sort* ini dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang siklus hidup makhluk hidup di kelas IV UPT SD Negeri 9 Benteng Kabupaten Sidrap.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pelaksanaan yang telah diuraikan, penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 9 Benteng Kabupaten Sidrap yang dilaksanakan dalam 2 siklus, hasil observasi aspek guru siklus I berada pada kualifikasi cukup (C), siklus II berada pada kualifikasi baik (B), sementara hasil observasi aspek siswa siklus I berada pada kualifikasi cukup (C), siklus II berada pada kualifikasi baik (B). Berdasarkan hasil penelitian di atas maka disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa tentang siklus hidup makhluk hidup kelas IV UPT SD Negeri 9 Benteng Kabupaten Sidrap.

Hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan agar guru sebaiknya

lebih membiasakan menerapkan metode pembelajaran *card sort* sehingga meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B dan Zain, A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Elfimar. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pkn Melalui Metode Pembelajaran Card Sort (Kartu Sortir) Pada Siswa Kelas IV SDN 15 Kumanih Ateh.” *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 4(2): 299–306.
- Fakhrurrazi. 2016. Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur’an Hadits. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 (2):67-101.
- Hanifah, Erma Nur, dan Taat Wulandari. 2018. Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. Vol. 5(1): 61–80.
- Murdi, H. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Kebebasan Berorganisasi Melalui Metode Card Sort Pada Siswa Kelas V SDN 2 Kopang Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*. Vol. 2(1): 28–40.
- Saputra, Nanda et al. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, and Sekar Ayu Aryani. 2019. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.